

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optikal adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan refraksi, pelayanan optisi, dan / atau pelayanan lensa kontak. Salah satu bentuk pelayanan optisi adalah memberikan rehabilitasi penglihatan berupa kacamata untuk membantu meningkatkan kemampuan penglihatan dengan mengoreksi kesalahan refraksi seperti miopi, hipermetropia, dan astigmatisme. Artinya, dalam kegiatan optikal akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kacamata sebagai alat bantu penglihatan atau reahbilitasi penglihatan. Pemerintah telah menetapkan berbagai macam kebijakan tentang sarana dan prasarana penyelenggaraan optikal untuk melindungi masyarakat dari pelayanan optikal yang dapat merugikan atau membahayakan kesehatan. (permenkes RI Nomor 1 tahun 2016 , 2016)

Laboratorium dispensing merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah, laboratorium dispensing adalah tempat yang khusus melakukan pemotongan dan pemasangan lensa pada bingkai kacamata sesuai dengan ukuran yang ditentukan dalam resep kacamata. Zaman ini proses pemotongan lensa dapat dilakukan dengan mesin faset otomatis yang settingannya dikendalikan melalui komputer. Tetapi, ada hal-hal tertentu yang menjadi kelemahan dari mesin faset otomatis yang tetap memerlukan keahlian manual untuk menutupi kelemahan tersebut. Saat ini mesin faset otomatis banyak digunakan di optik-optik besar dengan dukungan modal yang besar pula. Optik dengan modal terbatas, pada umumnya masih menggunakan teknik faset manual, proses faset ini membutuhkan keterampilan tangan, sehingga hasil akhirnya sangat bergantung pada kemampuan tenaga ahli dan kompetensi pelaksana.

Hasil studi di Optik Kaloka Salatiga, peneliti mendapatkan informasi bahwa optik tersebut masih memanfaatkan mesin faset manual. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pemotongan lensa hingga proses pemasangan lensa pada frame. Peneliti juga ingin mengetahui apakah Optik Kaloka Salatiga sudah memenuhi standar atau tidak dari segi kesehatan dan keselamatan kerja, berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini peneliti memutuskan untuk mengambil judul “**Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proses Faset Manual Lensa Organik Single Vision pada Frame Full Rim Metal di Optik Kaloka Salatiga**”

B. Perumusan Masalah

Proses faset manual masih memerlukan keterampilan tangan, jika pelaksana fokus dan berhati hati maka dapat dihasilkan presisi lensa yang baik. Kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses faset manual sangatlah penting demi keselamatan tenaga optometris. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proses Faset Manual Lensa Organik Single Vision pada Frame Full Rim Metal di Optik Kaloka Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui implementasi kesehatan dan keselamatan kerja pada proses pelaksanaan faset manual lensa single vision pada frame full metal di Optik Kaloka Salatiga.

2. Tujuan Khusus

- a. Ingin mengetahui jumlah kegiatan faset pada konsumen di Optik kaloka Salatiga

- b. Ingin mengetahui tahapan dan proses faset manual lensa organik single vision di Optik Kaloka Salatiga
- c. Implementasi kesehatan dan keselamatan kerja pada prosedur proses faset manual lensa organik single vision di Optik Kaloka Salatiga.
- d. mengetahui implementasi kesehatan dan keselamatan kerja pada prosedur proses faset manual lensa organik single vision di Optik Kaloka Salatiga

D. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi Universitas Widya Husada Semarang
Sebagai bahan tambahan literature perpustakaan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium dispensing
- 2. Bagi Penulis
Sebagai menambah wawasan, keterampilan dan pengetahuan di bidang teknik faset manual
- 3. Bagi Pembaca
Bagi para pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Optometri, jika nantinya dalam praktikum mendapatkan persoalan yang sama dapat memecahkannya secara bijaksana.

E. Ruang Lingkup

- 1. Ruang lingkup materi
Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, materinya dibatasi oleh mata kuliah Optik Dispensing dan hygiene sanitasi
- 2. Ruang lingkup tempat
Tempat pengambilan data dilakukan di Optik Kaloka Salatiga, Sidorejo, Kota Salatiga
- 3. Ruang lingkup waktu
Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 Mei – 31 Mei 2025.